

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. Penyakit GGK lebih banyak terjadi pada pasien dengan jenis kelamin laki-laki dan lebih banyak terjadi pada kelompok usia 45-54 tahun serta jumlahnya semakin meningkat seiring bertambahnya usia.
2. Dari data kadar Fe, didapatkan kadar rata-rata sebesar 45,57 $\mu\text{g/dl}$ dan standar deviasi 23,7 $\mu\text{g/dl}$. Dari data kadar TIBC, didapatkan kadar rata-rata 278,21 $\mu\text{g/dl}$ dan standar deviasi 123,37 $\mu\text{g/dl}$. Dari data kadar SAT, didapatkan kadar rata-rata sebesar 18,12% dan standar deviasi 10,83%.
3. Sebagian besar sampel mengalami penurunan kadar Fe yang lebih banyak terjadi pada pasien yang mendapat terapi EPO 2x. Sampel mayoritas memiliki kadar TIBC normal-meningkat dan sebagian memiliki kadar TIBC rendah. Sebagian besar sampel mengalami penurunan kadar SAT dan lebih banyak terjadi pada pasien yang mendapat terapi EPO 2x. Dari hasil pengecekan status besi mayoritas pasien mengalami kondisi defisiensi besi setelah mendapat terapi EPO.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi pemberian EPO terhadap Fe dan SAT dengan arah korelasi negatif, sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap TIBC.

1. Saran

1. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian serupa dengan metode lain, di tempat berdeda, dan sampel yang lebih banyak.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan data pemberian EPO yang tidak hanya berdasar kadar Hb tetapi juga didasarkan oleh pemeriksaan status besi sehingga meminimalisir kesalahan terapi dan memberikan hasil yang lebih maksimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan kriteria eksklusi dan inklusi yang lebih spesifik mengenai keganasan dan inflamasi pada pasien yang dapat mempengaruhi status besi.

